

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII pada periode triwulan 1, 2011 - triwulan 3, 2016.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:14).

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan periode triwulan 1, 2011 - triwulan 3, 2016 yang diperoleh melalui situs resmi JII seperti indonesiaan stock exchanges, yahoo finance atau dari website resmi perusahaan terkait.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria:

- a. Perusahaan-perusahaan yang listing secara berturut-turut di Jakarta Islamic Index pada periode triwulan 1, 2011 - triwulan 3, 2016.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap pada periode triwulan 1, 2011 - periode triwulan 3, 2016.
- c. Perusahaan emiten yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang disajikan dalam rupiah.

Berikut sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini:

TABEL 3.1

Data Sampel Perusahaan di Jakarta Islamic Index

Tahun 2011 - September 2015

No	Kode	Nama Saham
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
2	ASII	Astra Internasioanal Tbk
3	INTP	Indo Cement Tunggal Prakasa Tbk
4	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
5	LSIP	PP London Sumatra Plantation Tbk
6	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
7	UNTR	United Tractor Tbk

Sumber : data diolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data laporan keuangan perusahaan seperti laba-rugi, perubahan modal, neraca, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan perusahaan pada tahun penelitian.

E. Devinisi Operasional Variabel

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham syariah. Besarnya return ditentukan berdasarkan besarnya return yang diharapkan. Pada penelitian ini tidak menggunakan dividen karena tidak setiap tahun perusahaan membagikan dividen kepada pemegang sahamnya. Untuk menghitung return yang diharapkan menggunakan model pasar dengan rumus sebagai berikut (padan, 2012).

$$RIT = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = Return saham 1 pada waktu t

P_{it} = Harga saham 1 pada waktu t

P_{it-1} = Harga saham 1 pada waktu t-1

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dinamakan variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*)

Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri. ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE (\%)} = \frac{\text{EAT} \times 100}{\text{Equity}}$$

EAT = Earning After Tax (laba bersih setelah pajak)

Equity = Total Modal Sendiri

b. Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

DER adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya.

Semakin tinggi nilai DER, berarti semakin tinggi pula utang yang dimiliki oleh perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas, di lain pihak, utang yang tinggi juga akan meningkatkan resiko.

Rumus DER adalah sebagai berikut (padan, 2012):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Rasio Pasar (*Earning Per Share*)

Earning Per Share (EPS) adalah keuntungan perusahaan yang bisa dibagikan kepada pemegang saham. Kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dalam per lembar saham merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan yang nantinya menjadi acuan para investor dalam memilih saham. Oleh karena penilaian yang akurat dan cermat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor dalam meraih keuntungan. Tapi dalam prakteknya, tidak semua keuntungan ini dapat dibagikan, ada sebagian yang ditahan sebagai laba ditahan. Secara matematis nilai EPS dapat dirumuskan sebagai berikut (Putri, 2012):

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas populasi suatu data dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data tidak berdistribusi normal. (Ghazali, 2011).

Uji K-S untuk menguji normalitas data residual menyatakan jika dalam uji K-S diperoleh nilai signifikansi Kolmogorof-Smirnov di bawah 0.05, maka data residual terdistribusi secara normal dan sebaliknya jika dalam uji K-S diperoleh nilai signifikansi Kolmogorof-Smirnov di atas 0.05 maka data residual terdistribusi secara tidak normal (Widodo, 2007).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum

dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* > 10 (Ghazali, 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi dapat digunakan uji *Glejser*. Jika tingkat signifikansi berada di atas 5 % berarti tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada di bawah 5 % berarti terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghazali, 2011).

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode (t-1) dalam model regresi. Jika terdapat korelasi maka model tersebut mengalami masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik *Durbin-watson* (DW test). *Durbin-watson test* dilakukan dengan membuat hipotesis : H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$) H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$) untuk mengambil keputusan ada tidaknya autokorelasi, ada pertimbangan yang harus dipatuhi, antara lain:

- a. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasi.

- b. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah (dl) maka koefisien autokorelasi >0 , berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar dari (4-dl) maka koefisien autokorelasi <0 , berarti terjadi autokorelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak antara (du) dan (dl) atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

5. Uji Regresi berganda

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis baik secara parsial maupun simultan dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien (Putri, 2012). Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Return saham

a = konstanta

e = error

- β = koefisien regresi
- X_1 = Return On Asset (ROA)
- X_2 = Debt to Equity Ratio (DER)
- X_3 = Earning Per Share (EPS)

a. Uji nilai t (Parsial)

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi pada tingkat α dan arah koefisien regresi yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05 dan arah koefisien regresi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien hasil regresi searah dengan hipotesis, maka H_a diterima sehingga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghazali, 2011).

b. Uji nilai F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk menguji keberartian pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai sig F $< \alpha$ (5%), maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen (Ghazali, 2011).

c. Uji Koefisien Determinasi ($\text{Adj. } R^2$)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan tingginya derajat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

